



Pengaruh Pengetahuan dan Pengalaman terhadap Minat Menjadi Auditor Internal dengan Dukungan Orang Tua sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya)

Carissa Diastri Nari Ratih^{1*}, Ambar Kusumaningsih²
^{1,2}Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Alamat: Jl. Ketintang, Gayungan, Surabaya

*Korespondensi penulis: carissadiastri.20035@mhs.unesa.ac.id

Abstract. Internal audit is an assessment function that has been developed independently of an organization in assessing and testing activities that support services to business organizations. Internal audit carries out objective evaluations within the organization, overseeing the functions of accounting, finance, and various other areas as the basis for administrative services. This research aims to examine the influence of knowledge, experience and parental support on students' interest in becoming internal auditors. The variables used in this research are knowledge and experience as independent variables, parental support as a moderating variable and interest in becoming an internal auditor as the dependent variable. The data used in this research was collected using a questionnaire method distributed to accounting students class of 2020 who had completed internal audit courses and carried out practical field work. A total of 89 respondents were the result of the data from the number of samples that were successfully processed. Probability sampling method with purposive sampling technique used. The analysis techniques in this research are multiple linear regression analysis and moderated regression analysis (MRA). The results of this research show that knowledge and experience directly influence interest in becoming an internal auditor and parental support is able to moderate knowledge and experience in students' interest in becoming an internal auditor.

Keywords: Experience, Internal Auditor, Knowledge, Moderation, Parent.

Abstrak. Audit internal merupakan sebuah fungsi penilaian yang telah dikembangkan secara independen dari sebuah organisasi dalam menilai dan menguji kegiatan yang mendukung pelayanan kepada organisasi bisnis. Audit internal melaksanakan evaluasi secara objektif dalam organisasi, yang mengawasi fungsi akuntansi, keuangan, dan berbagai bidang lainnya sebagai dasar bagi layanan administrasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan, pengalaman dan dukungan orang tua terhadap minat mahasiswa menjadi auditor internal. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan pengalaman sebagai variabel independen, dukungan orang tua sebagai variabel moderasi dan minat menjadi auditor internal sebagai variabel dependen. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan metode kuesioner yang disebar pada mahasiswa akuntansi angkatan 2020 yang telah menyelesaikan mata kuliah audit internal dan melakukan praktik kerja lapangan. Sebanyak 89 responden yang merupakan hasil datanya dari jumlah sampel yang berhasil diolah. Metode *probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* metode yang digunakan. Teknik analisis pada penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda dan analisis regresi moderasi (*Moderated Regression Analysis/MRA*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan pengalaman berpengaruh terhadap minat menjadi auditor internal secara langsung serta dukungan orang tua mampu memoderasi pengetahuan dan pengalaman terhadap minat mahasiswa menjadi auditor internal.

Kata Kunci: Auditor Internal, Moderasi, Orang Tua, Pengalaman, Pengetahuan.

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang mengakibatkan munculnya keberagaman profesi yang menjadikan mahasiswa dapat menentukan pilihan karirnya berdasarkan jurusan kuliah yang dijalankan (Ramdani, 2013). Pada mahasiswa sarjana ekonomi terkhusus pada mahasiswa jurusan akuntansi adalah jurusan yang tingkat pemilihan pekerjaan dibatasi sesuai dengan keahlian atau Pendidikan yang diperoleh pada bangku perkuliahan (Siregar, 2018). Pekerjaan yang bisa dituju oleh mahasiswa akuntansi salah satunya berkarir sebagai seorang auditor (Mukti et al., 2024).

Auditor menurut pengertiannya merupakan profesional yang ahli dalam memeriksa, menilai, dan mengevaluasi laporan keuangan, sistem, atau aktivitas suatu organisasi guna memastikan kesesuaian dengan standar yang berlaku dan kepatuhan terhadap peraturan yang relevan. Mereka dapat bekerja di berbagai sektor, baik publik, swasta, maupun pemerintahan. Terdapat berbagai jenis auditor sesuai dengan kepentingannya. Fungsi auditor dalam memberikan pandangan yang menjadi salah satu aspek yang dapat dipertimbangkan oleh investor saat akan melakukan investasi (Santoso & Wiyono, 2013).

Mengingat kondisi pertumbuhan ekonomi dan meningkatnya persaingan antar pelaku usaha hal ini mengakibatkan auditor memegang peranan penting dalam menentukan apakah situasi keuangan suatu Perusahaan berkelanjutan (Irfana & Muid, 2012). Peluang profesi sebagai seorang auditor adalah salah satu bidang pekerjaan menjajikan bagi mahasiswa jurusan akuntansi, namun pada kenyataannya banyak mahasiswa yang kurang berminat untuk melanjutkan pilihan karir dalam bidang tersebut (Rahma, 2023) padahal setiap tahunnya tingkat persaingan perusahaan-perusahaan semakin kompetitif yang berdampak pada produktifitas tenaga kerja dan dapat menaikkan gaji yang tinggi untuk karyawan, hal ini dinilai menguntungkan karena tercipta banyak lapangan pekerjaan terlebih pada jurusan akuntansi.

Tingginya tingkat persaingan usaha mewajibkan suatu bisnis harus memiliki sistem pengendalian internal yang mumpuni, agar dapat mewujudkannya yang mumpuni (Lestari, 2022). Dalam struktur perusahaan, bagian yang bertugas mengawasi, menganalisis dan mengevaluasi adalah auditor internal. Auditor internal secara definisi merupakan proses dan evaluasi terhadap sebuah pengolahan bisnis dari manajemen perusahaan, termasuk kinerja perusahaan secara finansial dan proses pelaporan catatan keuangan yang disusun atau dilampirkan. Auditor internal memperoleh informasi dari akuntansi manajemen, dimana hasil informasi dari akuntansi manajemen dinilai sangat penting bagi manajer dan pembuat keputusan (Hariyati, Nuswantara et al., 2022).

Auditor menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam melakukan pekerjaannya seperti akses ke orang atau informasi (Satyawan et al., 2021). Dalam menjalankan tugasnya seorang auditor harus memiliki kualitas audit, kualitas audit sendiri adalah hasil audit dari laporan keuangan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat dijadikan tolak ukur kinerja auditor (Biduri et al., 2021).

Minat dapat dilihat sebagai kekuatan pendorong yang memengaruhi seseorang. Menurut (Dewi, 2018), minat dan keterampilan seseorang dapat membantu mereka memutuskan jalur pekerjaan mana yang akan dijalani. Dua hal dapat memengaruhi minat: pertama, variabel internal, yang berasal dari dalam dan mencakup hal-hal seperti perasaan, pendapat, atau pola pikir saat bereaksi terhadap sesuatu; kedua, pengaruh eksternal, yang mencakup hal-hal dari lingkungan sekitar, informasi, orang tua, teman, guru, dan masyarakat luas.

Peran lingkungan keluarga terlebih dukungan orang tua juga sangat penting, orang tua diwajibkan mengarahkan serta membimbing anaknya dengan menanamkan pada diri anaknya sifat bertanggung jawab, percaya diri dan pengetahuan yang luas dalam setiap hal yang ingin diketahui atau didapatkan, dari penelitian (Arnita, 2018) menunjukkan bahwa orang tua berpengaruh dalam pemilihan karir anak, karena orang tua dan anak memiliki keterikatan emosional yang tinggi sehingga orang tua ikut andil dalam penentuan keputusan anak. Dari penelitian (Rusniati, 2022) menunjukkan bahwa orang tua sangat berpengaruh sebesar 80% terhadap perencanaan karir mahasiswa karena orang tua merupakan mentor pertama bagi sang anak.

Pengetahuan yang diperoleh mahasiswa selama kuliah juga merupakan faktor eksternal yang penting dalam mendorong minat mereka untuk berkarir. Memahami materi yang diberikan oleh dosen sangat penting untuk diterapkan di dunia kerja. Menurut penelitian (Desire, 2019), minat mahasiswa menjadi auditor dipengaruhi secara signifikan oleh pertimbangan pasar tenaga kerja, gaji finansial, dan jenis kelamin.

Selain pengetahuan, pengalaman yang diperoleh mahasiswa dari kegiatan kuliah juga dapat memengaruhi pilihan karir mereka. Pengalaman mahasiswa dalam praktik kerja lapangan atau magang dapat membantu mereka memilih karir mereka. Sebuah penelitian yang dilakukan (Susanto et al., 2021) menemukan bahwa pengalaman magang tidak memengaruhi keputusan untuk bekerja dalam bidang akuntan publik. Sebaliknya, hasil penelitian oleh (Tri Kusno Widi Asmoro, 2017) menemukan bahwa pengalaman pelatihan profesional memengaruhi keputusan untuk bekerja sebagai akuntan publik. Dari kedua temuan yang berbeda, elemen pengalaman menarik untuk diteliti.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Kontijensi

Menurut Teori Kontingensi Fiedler, efektivitas seorang pemimpin dapat dinilai berdasarkan seberapa baik mereka memahami keadaan di sekitarnya. Contoh ini menunjukkan bahwa desain konsep hanya akan mematuhi persyaratan tertentu (Hariyati & Tjahjadi, 2015). Prinsip akuntansi manajemen menyatakan bahwa suatu sistem akan selalu lebih bermanfaat dalam keadaan tertentu (Purwati & Zulaikha, 2020). Menurut paradigma teoritis ini, suatu organisasi adalah sistem terbuka yang akan terus berinteraksi dengan lingkungannya karena berbagai dorongan atau tekanan eksternal (Baridwan, 2020).

Menurut teori kontingensi, desain dan pengoperasian sistem kontrol bergantung pada lingkungan bisnis tempat sistem tersebut digunakan (Anwar, 2015). Diperkirakan bahwa perpaduan yang tepat antara faktor kontingensi kontekstual dan mekanisme kontrol akan meningkatkan kinerja individu atau bisnis. Menurut pandangan Fiedler, efektivitas seorang pemimpin didasarkan pada seberapa baik mereka memahami keadaan yang mereka pimpin. Sikap teori kontingensi didasarkan pada gagasan bahwa setiap organisasi bersifat unik dan menghadapi berbagai masalah (Majid, 2021).

Teori Pengambilan Keputusan

Teori pengambilan keputusan didefinisikan sebagai ilmu yang mengkaji bagaimana membuat pilihan yang tepat dan bagaimana hal ini berhubungan dengan bagaimana orang berperilaku saat membuat keputusan. Menurut George R. Terry, pengambilan keputusan merupakan pilihan untuk melakukan satu hal dari beberapa pilihan (Tampubolon et al., 2024). Menurut perspektif tertentu, berikut adalah definisi pengambilan keputusan. Keputusan dibuat setelah menemukan jawaban yang tepat (Delazer et al., 2011). Secara umum, setiap orang membuat keputusan pada titik tertentu dalam hidup mereka (Maryati et al., 2020).

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dengan menggunakan teknik survei, penelitian ini bersifat kuantitatif. Metode kuantitatif yang berfungsi dalam menghimpun data tentang peristiwa masa lampau atau masa kini dapat dikenal dengan metode survei, menurut Sugiyono (2018). Akan tetapi, menurut W. Lawrence (2003), peneliti mewawancarai banyak individu (responden) tentang ide, pandangan, atribut objek, dan perilaku masa lalu atau masa kini mereka untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, variabel diukur, hipotesis diuji, dan item diperiksa. Semua anggota sampel atau

responden survei bereaksi terhadap pertanyaan yang sama. Oleh karena itu, peneliti yakin bahwa pendekatan penelitian survei sejalan dengan tujuan penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Data primer merupakan sumber data yang digunakan oleh peneliti, yakni sebuah informasi yang langsung diperoleh dari sumbernya oleh pengumpul data menurut Husein Umar (2013), seperti hasil wawancara atau kuesioner dari individu. Sugiyono (2010) data primer merupakan sebuah informasi yang didapat langsung dari sumber utamanya, seperti perseorangan. Mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Surabaya diminta untuk mengisi kuesioner untuk mendapatkan data penelitian dasar.

Populasi dan Sampel

1) Populasi

Chandrarin (2018) menyampaikan bahwa populasi merupakan sekelompok item yang mempunyai karakteristik tertentu yang digunakan sebagai landasan untuk menarik jawaban dari data. Ini dapat berupa individu, perusahaan, acara, atau topik yang diminati. Jumlah mahasiswa akuntansi yang mengikuti mata kuliah audit internal di Universitas Negeri Surabaya pada tahun akademik 2020 adalah sebagai populasi utama penelitian yang berjumlah 114 mahasiswa.

2) Sampel

Chandrarin (2017) mendefinisikan sampel sebagai sekelompok orang yang mewakili populasi. Berikut rumus slovin yang digunakan:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Presentase toleransi ketelitian (5%)

Lalu dapat diambil jumlah sampel sebesar:

$$n = \frac{114}{1 + (114 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{114}{1 + 0,285}$$

n = 88,7 dibulatkan menjadi 89.

Teknik *purposive sampling* digunakan dengan pendekatan *probability sampling* dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono, metode ini adalah cara memilih sampel dari sebuah populasi dengan meneliti karakteristik tertentu yang sesuai dengan kriteria yang dipilih. Kriteria pada penelitian ini mahasiswa Akuntansi angkatan 2020 yang telah menyelesaikan mata kuliah pilihan Audit Internal serta pernah menjalani magang atau MBKM. Sampel Angkatan 2020 dipilih karena pada saat penelitian dilakukan tahun 2024, dimana pada angkatan 2020 rata-rata telah lulus dan akan menempuh pilihan karir.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Penelitian

Responden penelitian adalah mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2020 sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan peneliti yakni mahasiswa angkatan 2020 yang telah menyelesaikan mata perkuliahan Pengauditan dan Asurans serta memilih mata perkuliahan pilihan audit internal. Selain itu untuk mendukung data yang dihasilkan maka mahasiswa tersebut harus menyelesaikan praktik kerja lapangan atau magang selama 4 bulan sesuai dengan jumlah SKS yang ditentukan untuk jurusan Akuntansi Universitas Mahasiswa.

Mahasiswa angkatan 2020 yang cenderung tertarik memilih berkarir dibidang auditor menjadi fokus utama dalam pengisian kuesioner yang diberikan dimana peneliti melakukan survey lapangan terkait mahasiswa akuntansi sesuai dengan karakteristik serta memiliki ketertarikan tinggi pada minat berkarir auditor.

Analisis Hasil Penelitian

Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Peneliti menggunakan uji validitas guna menentukan apakah kuesioner yang akan digunakan valid atau tidak. Rumus Product Moment digunakan dalam penelitian ini untuk mengkorelasikan hasil pertanyaan kuesioner yang mungkin digunakan. Dalam menentukan apakah pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini valid dengan menerapkan tingkat keyakinan 95%, α 5%, dan kriteria sig. (2-tailed) $<0,296$.

Hasil Uji Validitas angket responden sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil uji validitas angket responden

Variabel	Soal	Sig.(2-tailed)	korelasi	keputusan
Pengetahuan (X1)	1	0,000	0,651**	Valid
	2	0,000	0,747**	Valid
	3	0,000	0,678**	Valid
	4	0,000	0,727**	Valid
Pengalaman (X2)	1	0,000	0,745**	Valid
	2	0,000	0,767**	Valid
	3	0,000	0,729**	Valid
	4	0,000	0,638**	Valid
Dukungan orang tua (M)	1	0,000	0,694**	Valid
	2	0,000	0,663**	Valid
	3	0,000	0,723**	Valid
	4	0,000	0,657**	Valid
	5	0,000	0,411*	Valid
Minat menjadi auditor internal (Y)	1	0,000	0,707**	Valid
	2	0,000	0,750**	Valid
	3	0,000	0,677**	Valid
	4	0,000	0,757**	Valid

Dari tabel diatas, dalam masing-masing butir soal pada setiao variabel mendapatkan hasil sig.(2-tailed) < 0,296. Maka dari data tersebut instrument pertanyaan setiap variabel dinyatakan valid dan dapat digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Pengukuran kuesioner yang berfungsi sebagai indikasi konstruk atau variabel dilakukan melalui penggunaan uji reliabilitas. *Cronbach Alpha* adalah salah satu pengukuran yang dianggap sesuai untuk digunakan dalam instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert; jika koefisiennya lebih dari 0,60, variabel dianggap konsisten atau dapat diandalkan.

Hasil uji reliabilitas kuesioner pada variabel pengetahuan sebagai variabel independen (X1):

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,650	4

Berdasarkan tabel 2 hasil sig.(2-tailed) 0,650 > 0,60 maka pertanyaan untuk variabel Pengetahuan (X1) dianggap kredibel dengan kriteria yang didapat adalah "Baik".

Hasil uji reliabilitas kuesioner pada variabel pengalaman sebagai variabel independen (X2) yaitu:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Pengalaman (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	NItems
,689	4

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil sig.(2-tailed) $0,689 > 0,60$ maka pertanyaan untuk variabel Pengalaman (X2) dianggap kredibel dengan kriteria yang didapat adalah "Baik".

Hasil uji reliabilitas kuesioner pada variabel moderasi yakni dukungan orang tua (M) ialah:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Orang tua (M)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	Items
,630	5

Berdasarkan tabel 4 didapatkan sig.(2-tailed) pada variabel orang tua sebagai variabel moderasi (Z) $0,630 > 0,60$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan kredibel dengan kriteria "Baik"

Hasil uji reliabilitas kuesioner pada variabel minat menjadi auditor internal (Y) :

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Minat Menjadi Auditor Internal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N ofItems
,695	4

Berdasarkan tabel 5 dihasilkan sig.(2-tailed) $0,695 > 0,60$ maka pertanyaan untuk variabel Minat menjadi auditor internal (Y) dianggap kredibel dengan kriteria yang didapat adalah "Baik".

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2015), tujuan dari pengujian adalah mengetahui variabel X dan variabel Y dalam model regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Nilai tingkat signifikansi dinilai normal jika $> 0,05$ dan dianggap tidak normal jika $< 0,05$. Berikut ini adalah hasil yang diperoleh dari perhitungan Uji Normalitas dalam penelitian ini :

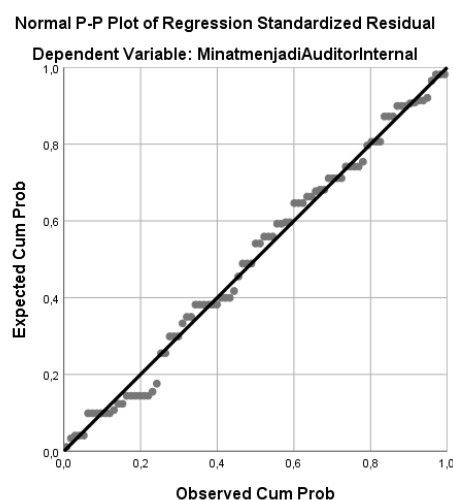
Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual		
N		89
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,56832181
Most Extreme Differences	Absolute	0,084
	Positive	0,084
	Negative	-0,053
Test Statistic		0,084
Asymp. Sig. (2-Tailed)		0,164

Dari hasil diatas kesimpulan yang diperoleh bahwa data terdistribusi normal karena uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* menghasilkan signifikansi $>0,05$ dengan hasil $0,164 > 0,05$. Selain melihat tabel tersebut, pengaruh uji normalitas dapat diketahui dari tabel *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi titik (data) pada garis grafik dapat dianalisis untuk menunjukkan hal ini. Berikut ini adalah beberapa pilar yang menjadi dasar penilaian berdasarkan hasil analisis grafik:

- Data dapat disimpulkan terdistribusi secara teratur jika titik-titik tersebar di sepanjang garis grafik saat ini dan mengikuti garis diagonal grafik.
- Data dianggap terdistribusi tidak normal jika titik-titik berjauhan dari grafik dan tidak searah dengan garis diagonal grafik.

Pada penelitian ini diperoleh grafik P plot seperti dibawah ini :

**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas**

Dilihat hasil diatas dapat diketahui bahwa titik menyebar di sekitaran garis grafik serta titik tersebut mengikuti bentuk diagonal garis. Hal ini sapat ditarik kesimpulan bahwa data yang diolah berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Menurut Suliyanto (2011:90) bahwa nilai VIF setiap variabel independen dapat dibandingkan dengan nilai variabel dependen untuk menguji multikolinearitas. Mengingat nilai $VIF < 10$, secara umum dapat diartikan bahwa model regresi tersebut tidak menunjukkan tanda-tanda Multikolinearitas. Untuk melakukan pengujian peneliti menggunakan SPSS. Menurut (Rio, 2015) terjadinya nilai yang digunakan pada *variance inflorescence factor* (VIF) kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,1.

Tabel 6. Hasil uji Multikoliniaritas

Coefficients			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(constant)		
	Pengetahuan	0,972	1,028
	Pengalaman	0,972	1,028

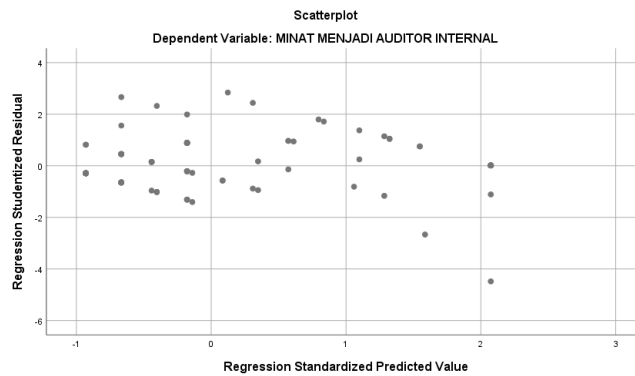
a. Dependent Variabel : Minat menjadi Auditor Internal

Dari tabel diatas diperoleh hasil nilai $VIF < 10$ dan nilai Tolerance $> 0,10$ untuk variabel Pengetahuan (X1) dan Pengalaman (X2), dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel tersebut tidak mengalami multikolinearitas antara variabel independent dengan variabel dependen. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang terjadi antara variabel independen, maka dapat digunakan didalam penelitian ini.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan kemungkinan terjadi ketidaksamaan dalam model regresi mengalami dari residual satu ke residual lain (Lestari, 2017) . Hasil pengujian titik tidak boleh berkumpul pada satu titik atau membentuk pola melebar dan menyempit. Mereka harus tersebar di sekitar angka 0.

Pada penelitian ini diperoleh gambar Scater plot sebagai berikut :



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar diatas kesimpulan yang diperoleh karena titik-titik data tersebar dan mengikuti pola sesuai dengan prosedur pengambilan keputusan, dapat disimpulkan dari gambar bahwa model regresi tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

Uji Interaksi (*Moderated Regression Analysis (MRA)*)

Pengujian regresi ini dilakukan dengan memasukkan variabel interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) dalam persamaan regresinya. Dalam penelitian ini terdapat 2 persamaan yang digunakan dalam perhitungan uji MRA.

Hasil pengujian MRA persamaan 1 sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji MRA Persamaan 1

Model		Coefficients		Standardized		
		Unstandardized Coefficients		Coefficients	t	Sig.
1	(constant)	0,745	0,933		0,798	0,427
	X1	0,400	0,091	0,368	4,396	0,000
	X2	0,556	0,088	0,88	6,339	0,000

a. Dependen Variabel : Minat menjadi auditor internal

Dari hasil diatas diperoleh hasil regresi MRA dengan nilai signifiknasi untuk variabel pengetahuan(X1) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan pengetahuan berpengaruh terhadap minat menjadi auditor internal. Demikian juga pada variabel Pengalaman (X2) nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,005$ maka variabel Pengalaman dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi auditor internal.

Hasil pengujian MRA persamaan 2 sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji MRA Persamaan 2

		Coefficients				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	B	t	Sig.
1	(constant)	13,737	0,244		56,336	0,438
	X1	-0,512	0,105	-0,471	-4,854	0,000
	X2	-0,482	0,114	-0,46	-4,220	0,000
	X1M	0,38	0,007	0,943	5,073	0,000
	X2M	0,34	0,008	0,872	4,370	0,000

a. Dependen Variabel : Minat menjadi auditor internal

Dari pengujian diatas maka terlihat nilai signifikansi Pengetahuan dengan dukungan orang tua sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua mampu memoderasi pengetahuan terhadap minat menjadi auditor internal. Pada variabel pengalaman dengan dukungan orang tua nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 hal tersebut menunjukkan bahwa dukungan orang tua mampu memoderasi pengalaman terhadap minat menjadi auditor internal.

Pengujian Hipotesis

1) Uji T

Uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen secara parsial dengan nilai signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05.

Hasil perhitungan Uji T untuk variabel pengetahuan (X1):

Tabel 9. Hasil perhitungan Uji T Variabel X1

		Coefficients				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(constant)	0,453	1,243		0,364	0,716
	X1	0,744	0,077	0,686	9,644	0,000
	M	0,168	0,055	0,218	3,065	0,003

a. dependen variabel : Minat menjadi auditor internal

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel pengetahuan (X1) sebesar $0,000 < 0,05$, selain itu dilihat dari nilai t hitung sebesar $9,644 > 1,987$ maka variabel pengetahuan dapat mempengaruhi minat menjadi auditor internal secara langsung. Selain itu setelah menambahkan variabel moderasi pada

pengetahuan terhadap minat menjadi auditor sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai t tabel sebesar 3,065 maka dukungan orang tua dapat dikatakan memoderasi pengetahuan sehingga berpengaruh terhadap minat menjadi auditor internal.

Hasil uji T pada variabel pengalaman (X2) :

Tabel 10. Hasil perhitungan Uji T Variabel X2

Model		Coefficients		Standardized		
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(constant)	1,522	1,094		1,391	0,168
	X2	0,781	0,073	0,745	10,679	0,000
	M	0,093	0,054	0,121	1,999	0,002

a. dependen variabel : Minat menjadi auditor internal

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel pengalaman (X2) sebesar $0,000 < 0,05$, selain itu dilihat dari nilai t hitung sebesar $10,679 > 1,987$ maka variabel pengalaman dapat mempengaruhi minat menjadi auditor internal secara langsung. Selain itu setelah menambahkan variabel moderasi pada pengalaman terhadap minat menjadi auditor sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai t tabel sebesar $1,999 > 1,987$ maka dukungan orang tua dapat dikatakan memoderasi pengalaman sehingga berpengaruh terhadap minat menjadi auditor internal.

2) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen secara simultan dengan nilai signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 dan F hitung $> f$ tabel.

Hasil uji F sebagai berikut :

Tabel 11. Hasil Uji F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	210,979	4	52,745	32,531	0,000
	Residual	1,269	84	0,015		
	Total	212,247	88			

a. dependen variabel : Minat menjadi auditor internal

Tabel ANOVA menjelaskan bahwa nilai signifikansi pengaruh pengetahuan (X1), pengalaman (X2) dan Dukungan orang tua (M) sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai F sebesar $32,531 > 3,10$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh terhadap minat menjadi auditor internal.

Pembahasan

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan dan Pengalaman Terhadap Minat Menjadi Auditor Internal Dengan Orang Tua sebagai Variabel Moderasi. Dari hasil pengujian yang dilakukan, penjelasan terkait masing – masing hipotesis yang telah ditentukan peneliti sebagai berikut:

1) Pengetahuan Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Auditor Internal

Pada hasil pengujian yang telah dilakukan pada uji interaksi (*Moderated Regression Analysis (MRA)*) didapati nilai sign. variabel pengetahuan sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan anatar variabel pengetahuan dengan variabel minat menjadi auditor internal maka dalam hal ini hipotesis pada penelitian ini dapat diterima.

Hal tersebut dapat membuktikan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bukti empiris dari teori Kontijensi dimana teori ini menjelaskan terkait bagaimana atribut eksternal konsep memengaruhi apakah kinerja konsep tersebut telah tercapai. Pemikiran ini berfokus pada daya tarik lingkungan eksternal atau struktur industri, yang juga menyoroti sumber daya internal konsep, yang pada penelitian ini adalah pengetahuan sebagai internal konsep mahasiswa dalam mengambil keputusan berkarir dibidang auditor internal.

Hasil yang diperoleh ini juga selaras dengan penelitian (Siti Sundari, 2016) pada penelitiannya menyebutkan bahwa pemahaman terkait profesi audit mempengaruhi minat menjadi auditor, serta pada penelitian (Desire, 2019) yang menunjukkan bahwa akademis mempengaruhi minat secara signifikan pada mahasiswa dalam melakukan pemilihan karir sebagai auditor internal.

2) Pengalaman Berpengaruh Terhadap Minat Menjadi Auditor Internal.

Pada hasil pengujian yang dilakukan pada uji interaksi (*Moderated Regression Analysis (MRA)*) diperoleh nilai sign. pada variabel pengalaman sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan dari variabel pengalaman terhadap variabel minat menjadi auditor internal maka dalam hal ini hipotesis pada penelitian ini dapat diterima.

Dari hasil hipotesis tersebut membuktikan bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bukti empiris dari teori Kontijensi dan Teori Pengambilan Keputusan dimana dijelaskan pada teori Pengambilan keputusan didasarkan perasaan seseorang, yang bersifat subjektif, biasanya dikenal sebagai pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman adalah komponen kedua yang memengaruhi pengambilan

keputusan. Dalam hal ini pengalaman yang diperoleh mahasiswa dapat dijadikan pertimbangan besar untuk menentukan karir yang akan dipilih. Sedangkan menurut Teori Kontigensi yang berbasis faktor eksternal dan internal, untuk memperoleh keunggulan kompetitif, variabel internal lebih penting daripada faktor eksternal. Dalam hal ini faktor internal pada mahasiswa adalah pengalaman yang diperoleh seorang mahasiswa dapat dijadikan sebagai acuan dalam memutuskan berkarir dibidang auditor internal.

Hasil yang diperoleh juga selaras dengan penelitian (Gosali et al., 2024) yang memaparkan bahwa pengalaman magang berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja.

3) Pengetahuan Berpengaruh Terhadap Minat Menjadi Auditor Internal Dengan Dukungan Orang Tua Sebagai Variabel Moderasi

Pada hasil pengujian interaksi (*Moderated Regression Analysis (MRA)*) dimana menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimoderasi dukungan orang tua nilai signifikansi 0,000 terhadap minat menjadi auditor internal. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa Dukungan orang tua selaku variabel moderasi (M) signifikan dapat mempengaruhi secara langsung terhadap variabel minat menjadi orang tua, dalam hal ini hipotesis penelitian ini dapat diterima.

Pengaruh yang diberikan dari pengetahuan dapat memberikan pengaruh pada keputusan mahasiswa dalam memilih berkarir pada bidang auditor internal secara tidak langsung melalui variabel moderasi yakni dukungan orang tua, karena dukungan orang tua yang memiliki pengetahuan terkait auditor internal dapat memberikan pengaruh kepada seorang anak untuk mengikuti jejak karir orang tua. Orang tua memiliki wewenang untuk mengarahkan anaknya karena memiliki kecenderungan emosional dengan sang anak.

Pengetahuan yang diperoleh seorang mahasiswa serta didukung dengan pengetahuan yang dimiliki orang tua dalam bidang auditor internal menjadikan orang tua akan lebih mengarahkan anak untuk memilih pilihan karir yang berkaitan tentang auditor internal.

4) Pengalaman Berpengaruh Terhadap Minat Menjadi Auditor Internal Dengan Dukungan Orang Tua Sebagai Variabel Moderasi

Pada hasil pengujian interaksi (*Moderated Regression Analysis (MRA)*) dimana menunjukkan bahwa pengalaman yang dimoderasi dukungan orang tua nilai signifikansi 0,000 terhadap minat menjadi auditor internal. Dari hasil tersebut

menunjukkan bahwa Dukungan orang tua selaku variabel moderasi (M) signifikan dapat mempengaruhi secara langsung terhadap variabel minat menjadi orang tua, dalam hal ini hipotesis penelitian ini dapat diterima.

Pengaruh yang diberikan dari pengalaman yang diterima oleh mahasiswa memberikan gambaran baru yang digunakan sebagai acuan dalam menentukan pilihan berkarir, mahasiswa yang melakukan praktik kerja lapangan dalam bidang auditor internal akan lebih tertarik untuk menjadi seorang auditor internal dibandingkan dengan mahasiswa yang melakukan tidak memiliki pengalaman. Setelah menambahkan variabel moderasi yakni orang tua dimana dalam hal ini orang tua kemungkinan memiliki pengalaman atau sedang berkarir pada bidang auditor internal.

Dukungan orang tua yang memiliki pengalaman berkarir pada bidang auditor internal cenderung akan mengarahkan anaknya untuk mengikuti jejak orang tua dalam pemilihan karir anaknya untuk menjadi seorang auditor internal, berlandaskan dengan pengalaman yang diperoleh maupun sedang dijalani oleh orang tua memberikan gambaran juga kepada anak untuk melihat dan menilai bidang pekerjaan auditor internal dan memungkinkan anak tersebut tertarik untuk memilih auditor internal sebagai karir yang akan dituju.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan dari "Pengaruh Pengetahuan dan Pengalaman terhadap Minat Menjadi Auditor Internal dengan Orang Tua sebagai Variabel Moderasi":

- 1) Terdapat korelasi yang jelas dan positif antara tingkat pengetahuan dengan minat mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Surabaya untuk menjadi auditor internal.
- 2) Pengalaman yang diperoleh mahasiswa menjadikan hal tersebut sebagai gambaran dan meningkatkan minat mahasiswa menjadi auditor internal.
- 3) Minat mahasiswa untuk memilih pilihan karir sebagai auditor internal dipengaruhi secara positif oleh pengalaman yang diperoleh mahasiswa serta dukungan yang dimiliki orang tua sebagai variabel moderasi.
- 4) Minat mahasiswa untuk memilih pilihan karir sebagai auditor internal dipengaruhi secara positif oleh pengalaman yang diperoleh mahasiswa serta dukungan yang dimiliki orang tua sebagai variabel moderasi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, adapun saran peneliti terhadap skripsi ini adalah:

1) Bagi Peneliti

Terdapat banyak variabel diluar penelitian yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi auditor internal, diharapkan bahwa peneliti selanjutnya akan memasukkan variabel tambahan untuk meningkatkan minat mahasiswa menjadi auditor internal dalam judul penelitian selanjutnya yang mungkin serupa dengan penelitian ini.

2) Bagi Program Studi Akuntansi

Mendorong program studi akuntansi untuk meningkatkan objek magang bagi mahasiswa khususnya terkait minat menjadi auditor internal agar semakin banyak faktor yang dapat mendorong mahasiswa memilih menjadi auditor internal setelah menyelesaikan masa perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2015). Contingency Theory and Its Implications to Corporate Financial Planning and Organization Structure. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 13(3), 363–370.
- Arnita, V. (2018). Pengaruh Orangtua Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Profesi Akuntan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(2), 19.
- Baridwan, Z. (2020). Perkembangan Teori Dan Penelitian Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 15(4), 486–497.
- Biduri, S. et al. (2021). Auditor Experience as Moderator on Audit Quality in creating Qualified Financial Statements. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 13(1), 14–25.
- Desire, A. (2019). Analisis faktor- faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dengan konsentrasi audit internal terhadap profesi auditor internal (studi kasus pada akademisi akuntansi yayasan keluarga pahlawan negara). 6(1), 5–10.
- Dewi, D. A. K. (2018). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor Internal. 1–131.
- Gosali, C. et al. (2024). Pengaruh Pengalaman Magang dan Kepribadian Enterprising Terhadap Kesiapan Kerja Dengan Minat Karir Sebagai Variabel Mediasi. *Action Research Literate*, 8(7).
- Hariyati, Nuswantara, D. A. et al. (2022). Management accounting information system and intellectual capital: a way to increase SME's business performance. *Jurnal Siasat Bisnis*, 27(1), 61–75.
- Hariyati, & Tjahjadi, B. (2015). Hubungan Antara Strategi Inovasi Dengan Kinerja Keuangan

Yang Dimediasi Oleh Modal Intelektual Dan Kinerja Pelanggan. April 2015, 1–27.

- Irfana, M. J., & Muid, D. (2012). Analisis Pengaruh Debt Default , Kualitas Audit , Opinion Shopping Dan Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal Of Accounting, 1(2)*, 1–10.
- Lestari, D. P. (2017). Analisis Tingkat Ketimpangan Pembangunan di Kawasan Mamminasata. *Skripsi, UIN Alauddin Makassar.*
- Lestari, M. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Semarang dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik dengan Penghargaan Finansial sebagai Variabel Moderasi.*
- Majid, J. (2021). Kontribusi Teori Contingency : Upaya Mewujudkan Good Governance Melalui E-Government Di Indonesia. *Assets, 11(December)*, 2.
- Maryati, U. et al. (2020). Analisis Pengambilan Keputusan Taktis: Tetap Mempertahankan Koran Cetak atau Mengganti ke Media Online. *Akuntansi Dan Manajemen, 15(1)*, 1–17.
- Mukti, A. H. et al. (2024). Apakah Persepsi Mahasiswa penting dalam Karier Auditor?: Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *Goodwood Akuntansi Dan Auditing Reviu, 2(2)*, 73–87.
- Purwati, A. S., & Zulaikha, S. (2020). Teori Kontinjensi, Sistem Pengendalian Manajemen Dan Outcomes Perusahaan: Implikasinya Dalam Riset Masa Kini Dan Masa Yang Akan Datang. *Fakultas Ekonomi UNSOED, Jawa Tengah*, 1–11.
- Rahma, N. (2023). *Analisis Determinan Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi UIN Malang Berkarir Sebagai Akuntan Publik.*
- Ramdani, R. F. (2013). *Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi di Semarang)*. 1–64.
- Rio, B. (2015). *Pengaruh Capital, Liquidity, Efficiency, Dan Risk Ratio Terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 151*, 10–17.
- Rusniati. (2022). *Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Perencanaan Karir Pada Mahasiswa Angkatan 2018 Di Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan. 1.*
- Santoso, E. B., & Wiyono, I. Y. (2013). Pengaruh Reputasi Auditor, Prediksi Kebangkrutan, Disclosure dan leverage terhadap penerimaan opini audit going concern. *AKRUAL : Jurnal Akuntansi 4 (2) (2013): 139-154, 2(2)*, 139–154.
- Satyawan, D. et al. (2021). Akselerasi Peran Teknologi Dalam Audit Saat Covid-19. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 12(1)*, 186–206.
- Siregar, K. A. (2018). *Pengaruh Persepsi dan Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Ausitor Di Kantor Akuntan Publik (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU)*. 18–20.

- Siti Sundari, S. (2016). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Tentang Profesi Auditor Terhadap Minat Menjadi Auditor Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Profita*, 2(3), 1–15.
- Susanto, V. et al. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa S1 Akuntansi Sebagai Akuntan Publik. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 13(2), 149–179.
- Tampubolon, G. O. et al. (2024). Analisis Penggunaan Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Manajerial. 3(6), 2564–2573.
- Tri Kusno Widi Asmoro, A. W. S. (2017). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 15(2), 176–183.